

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, PROFITABILITAS,
UKURAN PERUSAHAAN DAN RISIKO BISNIS TERHADAP EARNING
PER SHARE DAN DEBT TO EQUITY RATIO SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

*(Studi di Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia 2012 – 2021)*



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU**

OLEH:

AHMAD ROBINSON

NIM. 16840036

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, PROFITABILITAS,
UKURAN PERUSAHAAN DAN RISIKO BISNIS TERHADAP EARNING
PER SHARE DAN DEBT TO EQUITY RATIO SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

*(Studi di Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia 2012 – 2021)*



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU**

OLEH:

AHMAD ROBINSON

NIM. 16840036

DOSEN PEMBIMBING

DINIK FITRI RAHAJENG PANGESTUTI, SE., M.AK

NIP. 19810802 000000 2 301

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1078/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUIONAL, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN RISIKO BISNIS TERHADAP EARNING PER SHARE DAN DEBT TO EQUITY RATIO SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD ROBINSON
Nomor Induk Mahasiswa : 16840036
Telah diujikan pada : Jumat, 21 Juli 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, SE., M.Ak
SIGNED

Valid ID: 64ca0fea0a8ce



Penguji I
Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si
SIGNED

Valid ID: 64c87f251da0c



Penguji II
Egha Ezar Junaeka Putra Hassany, S.E.I., M.E
SIGNED

Valid ID: 64c9c502b9483



Yogyakarta, 21 Juli 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64cb269637cd5



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal :Skripsi Saudara Ahmad Robinson

Kepada

Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualikum Wr Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ahmad Robinson

Nim : 16840036

Judul : “pengaruh kepemilikan institusional, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan risiko bisnis terhadap earning per share dengan debt to equity ratio sebagai variabel moderasi”

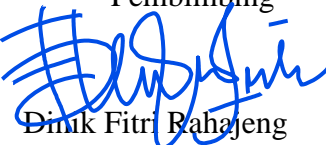
Sudah dapat diajukan kepada kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan/program studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqusyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr Wb

Yogyakarta 1 Juni 2023

Pembimbing


Dinik Fitri Rahajeng
Pangestuti, SE., M.Ak

NIP: 19810802 000000 2 301

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan diibawah ini

Nama : Ahmad Robinsn

Nim : 16840036

Prodi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Risiko Bisnis Terhadap Earning Per Share dengan Debt to Equity Ratio Sebagai Variabel Moderasi”** adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar Pustaka. Apabila dilain waktu terbukti ada penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernytaan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Yogyakarta 6 Juni 2023



Ahmad Robinson

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Robinson
NIM : 16840036
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Non eksklusif (Non-exclusive royalty-free right) atas karya ilmiah yang berjudul


**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, PROFITABILITAS,
UKURAN PERUSAHAAN DAN RISIKO BISNIS TERHADAP EARNING
PER SHARE DAN DEBT TO EQUITY RATIO SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini di UIN Sunan Kalijaga berhak (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama sebagai penulis/penyusun dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 8 Maret 2023

Yang menyatakan


Ahmad Robinson

16840036

HALAMAN MOTTO
" I Have No Limitation"

(Thomas Shelby)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam tercurahkan kepada

Nabi Muhammad SAW

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak dan Ibuku tercinta

Seluruh dosen Akuntansi Syariah

Guru-guruku yang telah memberikan ilmunya dengan tulus

Kakak dan Adik-adikku tersayang

Sahabat-sahabat terbaikku

Teman-teman yang kusayangi

Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Serta untuk diriku sendiri yang sudah berjuang untuk menyelesaikannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Sa'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ro'	r	er
ز	Zai	z	zet

س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa'	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wawu	w	W
ه	Ha'	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof

ي	Ya	y	ye
---	----	---	----

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	Muta'addidah
عدة	ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutoh

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	Hikmah
علة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	Karāmah al-auliya'

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

اَ	Fathah	ditulis	A
اِ	Kasrah	ditulis	I

ُ	Dhamah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	Fa'ala
ذكر	Kasrah	Ditulis	Žukira
يذهب	Dhamah	Ditulis	Yažhabu

E. Vokal Panjang

Fathah + alif: جاهليّة	Ditulis	a: jāhiliyyah
Fathah + ya' mati: تنسي	Ditulis	a: tansā
Kasrah + ya' mati: كريم	Ditulis	i: karīm
Dhomah + wawu mati: فروض	Ditulis	u: furūd

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati: بينكم	Ditulis	ai: bainakum
Fathah + wawu mati: قول	Ditulis	au: qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan

Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	a'antum
أَعَدَّتْ	Ditulis	u'iddat
لَنَشْكُرْتُمْ	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Latin

1. Bila diikuti huruf *Qomariyah* maka ditulis menggunakan huruf awal 'al

الْقُرْآن	Ditulis	Al-Qur'ān
الْقِيَاس	Ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* maka ditulis sesuai dengan huruf *Syamsiyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	As-Samā'
الشَّمْس	Ditulis	Asy-syams

I. Penulisan Kata-kata Dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِ الْفُرُوضِ	Ditulis	Zawi al-furūd
أَهْلِ السُّنَّةِ	Ditulis	Ahl as-sunnah

J. Pengecualian

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya : al-Qur'an, hadits, mazhab, syariat, lafaz.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku al-Hijab.
3. Nama pengantar yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan taufiq serta hidayahnya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Risiko Bisnis Terhadap Earning Per Share dan Debt to Equity Ratio Sebagai Variabel Moderasi” dalam keadaan sehat wal afiat. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah memberikan syafa’atnya kepada kita semua. Semoga kita semua (khususnya diri penulis pribadi) supaya mampu meneladani akhlak Beliau sehingga pantas untuk mendapat syafa’atnya di yaumul akhir kelak.

Selanjutnya penulis sangat menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Berkat doa maupun motivasi dari merekalah tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak, antara lain kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Afdawaiza, S. Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M. Si selaku Kaprodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

4. Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, SE., M.Ak selaku dosen penasehat akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan motivasi dan masukan-masukan positif untuk penulis supaya mampu menyelesaikan skripsinya dengan baik dan benar.
5. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmunya selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Ibu dan Bapakku beserta keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi kepada penulis. Mudah-mudahan doa dan motivasi yang telah diberikan menjadi amal baik, amin.
8. Teman-teman yang pernah satu tempat kerja dan atau satu lingkungan kerja yang telah memberikan dukungan dan motivasi hidup untuk tetap terus melangkah maju
9. Teman-teman seperjuangan akuntansi syariah Angkatan 2016
10. Teman-teman KKN kelompok 66 dan warga dusun basongan desa kalisalak kecamatan kabupaten magelang yang telah memberikan pelajaran kehidupan selama dua bulan
11. Serta semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang terbaik oleh Allah SWT. Penulis menyadari

bahwa karya tulis ilmiah ini tidak luput dari kesalahan. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi pembaca pada umumnya. Amin Ya Rabbal Alamiin.

Yogyakarta, 24 Mei 2023



Ahmad Robinson



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
PENGARUH KEPEMILIKAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR GRAFIK	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR SINGKATAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
ABSTRACT	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	14
E. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	17
A. Landasan Teori	17
B. Telaah Pustaka	29
C. Kerangka Pemikiran	37
D. Pengembangan Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Populasi dan Sampel	45
C. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional	48
D. Metode Analisis Data	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	58
A. Pengumpulan Data	58
B. Hasil Penelitian	60
C. Pembahasan	72
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Implikasi Hasil	84

C. Keterbatasan	86
D. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	92
CURRICULUM VITAE	112



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Kerangka Pemikiran.....	37
------------------------------------	----



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1. PDB INDONESIA.....	2
Grafik 1.2 IHPR	3



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Telaah Pustaka	32
Tabel 3. 1 Pemilihan Sampel	46
Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Terseleksi	47
Tabel 4.1 Pemilihan Sampel	58
Tabel 4.2 Daftar Perusahaan Terseleksi	59
Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif	60
Tabel 4. 4 Uji Chow tanpa Moderasi	62
Tabel 4. 5 Uji Hausman tanpa Moderasi.....	62
Tabel 4. 6 Uji Lagrange tanpa Moderasi.....	63
Tabel 4. 7 Uji Chow dengan Moderasi	63
Tabel 4. 8 Uji Hausman dengan Moderasi.....	64
Tabel 4. 9 Uji Lagrange dengan Moderasi.....	64
Tabel 4. 10 Regresi Fixed Effect.....	65
Tabel 4. 11 Regresi Fixed Effect.....	65
Tabel 4. 12 Uji F	66
Tabel 4. 13 Koefisien Determinan	67
Tabel 4. 14 Uji T tanpa Moderasi	67
Tabel 4. 15 Uji T dengan Moderasi	68
Tabel 4. 16 Kesimpulan Hipotesis	71

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR SINGKATAN

1. PDB : Produk Domestik Bruto
2. IHPR : Indeks Harga Properti Residential
3. KPR : Kredit Pemilikan Rumah
4. KI : Kepemilikan Institusional
5. ROA : Return On Asset
6. ROE : Return On Equity
7. DOL : Degree of Operating Leverage
8. EBIT : Earning Before Interest and Tax
9. DER : Debt to Equity Ratio
10. EPS : Earning Per Share



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Earning Per Share merupakan faktor penting dalam penilaian sebuah perusahaan. Earning Per Share yang cenderung stabil lebih disukai oleh investor yang menandakan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kebijakan utang yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio dalam memoderasi pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Risiko Bisnis terhadap Earning Per Share di perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan *Software Eviews 12*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional, Profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROA dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Earning Per Share. Sedangkan Risiko Bisnis dan Debt to Equity Ratio tidak memiliki pengaruh. Selain itu Debt to Equity Ratio mampu memperkuat pengaruh Profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROA terhadap Earning Per Share dan memperlemah pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Earning Per Share. Akan tetapi tidak berpengaruh bagi Kepemilikan Institusional dan Risiko Bisnis terhadap Earning Per Share. Penelitian ini mendukung *Signaling Theory* dan *Trade Off Theory* tetapi tidak mendukung *Agency Theory* dan *Pecking Order Theory*.

Kata Kunci : Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Earning Per Share is an important factor in the valuation of a company. Earning Per Share that tends to be stable is preferred by investors which indicates that the company's performance is good. The purpose of this study was to determine the role of debt policy proxied by Debt to Equity Ratio in moderating the effect of Institutional Ownership, Profitability, Company Size and Business Risk on Earning Per Share in Property and Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2012-2021. The sampling technique used purposive sampling technique. The analysis technique used is panel data regression with Eviews 12 software. The results of this study indicate that Institutional Ownership, Profitability projected by ROA and Company Size have an influence on Earning Per Share. While Business Risk and Debt to Equity Ratio have no influence. In addition, Debt to Equity Ratio is able to strengthen the effect of Profitability projected by ROA on Earning Per Share and weaken the effect of Company Size on Earning Per Share. However, there is no effect for Institutional Ownership and Business Risk on Earning Per Share. This study supports Signaling Theory and Trade Off Theory but does not support Agency Theory and Pecking Order Theory.

Keywords: Institutional Ownership, Profitability, Company Size, Business Risk, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

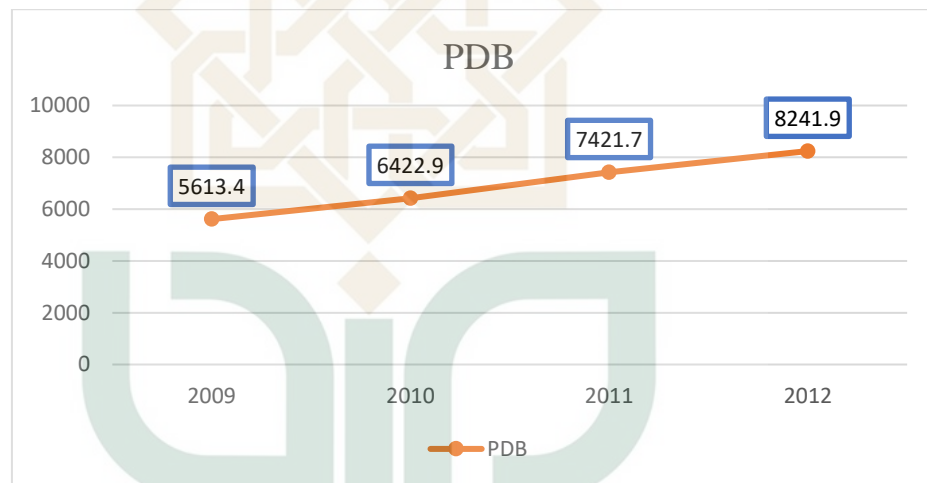
Alasan investor mau menanamkan modalnya pada suatu entitas adalah untuk mendapatkan *return* atas modal yang ia tanamkan, baik berupa deviden atau pun *capital gain*. Sebelum menentukan entitas mana yang akan dipilih investor, seorang investor perlu mempunyai akses untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan tentang seberapa besar ukuran entitas tersebut, seberapa besar risikonya dan seberapa besar pendapatan yang dapat dihasilkan oleh perusahaan. (Purwaningsih, 2018)

Tujuan perusahaan yang mengedarkan saham perusahaannya memiliki tujuan untuk memakmurkan pemegang sahamnya (Nazir et al., 2021). Bursa Efek Indonesia mencatat perusahaan yang listing di BEI mencapai 820 perusahaan dari berbagai sektor. Hal ini menunjukkan bahwa persaingan bisnis sangat ketat. Manajemen perusahaan perlu meningkatkan kinerja mereka untuk meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan. Semakin meningkatnya laba perusahaan akan berdampak positif terhadap *return* yang akan diperoleh investor. Manajemen keuangan berperan untuk bagaimana mendapatkan dan mengelola aset agar sejalan dengan tujuan perusahaan untuk meningkatkan keuntungan bagi pemilik perusahaan. (Faisal Abdullah, 2013: 1)

Sektor properti dan real estate sepanjang satu dekade lebih terhitung dari 2012 sampai 2022 kuartal 1 mengalami naik dan turun. Dimulai dari tahun 2012

sampai pertengahan tahun 2013 adalah periode yang sangat bagus bagi sektor properti, pasalnya terjadi pertumbuhan yang kuat karena perekonomian tumbuh subur, komposisi demografi yang mendukung dan rendahnya suku bunga bank sentral. meskipun PDB tahun 2012 berdasarkan data publikasi dari BPS (+6,2%) berada di angka Rp8.241,9 triliun di bawah pencapaian tahun 2011 (+6,5%) dari tahun sebelumnya di angka Rp7.427,1 triliun.

Grafik 1.1. PDB INDONESIA



Sumber: www.bps.go.id (data diolah penulis)

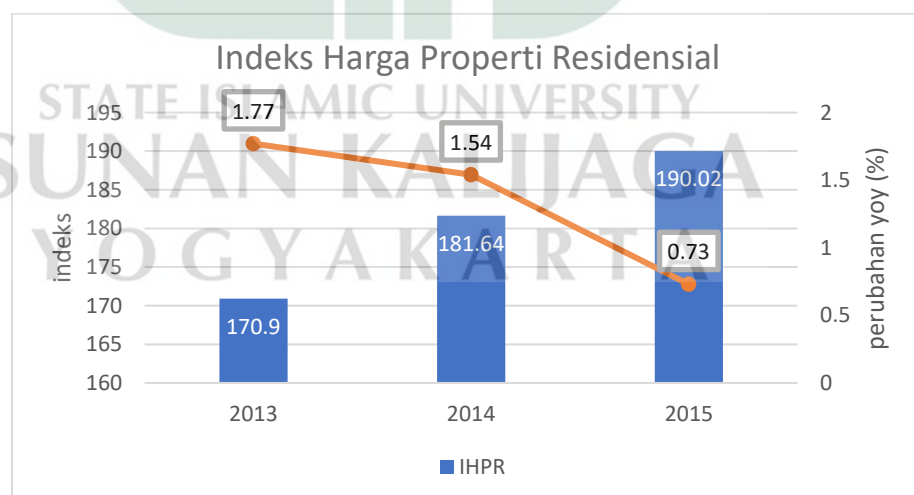
Keuntungan yang didapatkan developer naik 50%. PDB Indonesia yang meningkat dan daya beli masyarakat yang menguat mengimplikasikan semakin banyak orang yang mampu membeli properti dimana tercatat 60% dari total sektor properti berasal dari penjualan segmen hunian (rumah, apartemen, kondominium).

Dipertengahan tahun 2013 sampai 2015 terjadi pelemahan pertumbuhan. Pada saat itu perekonomian umum sedang melambat namun sektor properti naik

sangat tinggi sehingga Bank Indonesia mengetatkan kebijakannya dengan menaikkan uang muka minimum, memotong pinjaman hipotek untuk kepemilikan rumah kedua, dan menaikkan BI rate dari 5,75% menjadi 7,50%. Pada tahun 2014 yang merupakan tahun politik (pemilu) menyebabkan ketidakjelasan perekonomian dan membuat para developer menunda proyek-proyek baru (Schaar, 2015).

Berdasarkan laporan dari Bank Indonesia hal ini menyebabkan turunnya pasar properti. Contohnya indeks harga properti dari BI menurun 6,29% ditahun 2014 dari 11,5% pertumbuhan tahunan. Tahun 2015 BI mencatat perlambatan pertumbuhan indeks baik triwulan (0,73%) maupun tahunan (4,62%) dan lambatnya pertumbuhan penjualan yaitu sebesar 6,02% (qtq) atau lebih rendah 7,66% pada triwulan III tahun 2015. (Bank Indonesia, 2015)

Grafik 1.2 IHPR



Sumber: www.bi.go.id (diolah penulis)

Bank Indonesia mencatat pertumbuhan penjualan properti dari triwulan I 2016 sampai triwulan IV 2016, masing masing 1,51%, 4,02%, 4,65%, 5,06% (qtq) dari keseluruhan segmen. Peningkatan pertumbuhan ini disebabkan oleh realisasi dari pelimpahan kredit rumah dari perbankan. Tetapi 2017 sektor properti mengalami penurunan dari 4,16% pada triwulan pertama hingga 2,58% pada triwulan ketiga hal ini terjadi karena terbatasnya permintaan terhadap rumah hunian. Akan tetapi di triwulan keempat mengalami kenaikan sebesar 3,05%. Pada tahun 2018 mengalami penurunan penjualan, puncaknya terjadi pada triwulan ketiga sebesar -14,14%. Penurunan ini terjadi di semua tipe properti. Penyebab dari penurunan ini adalah permintaan dari konsumen, terbatasnya penawaran hunian, suku bunga KPR yang dianggap masih terlalu tinggi dan harga rumah yang dianggap masih kurang terjangkau. Dan di tahun 2019 tercatat total mengalami naik dan turun secara bergantian per triwulan triwulan I 23,77%, triwulan II -15,90%, triwulan III 16,18% dan trulan IV -16,33%, berdasarkan laporan dari Bank Indonesia penyebab utamanya adalah suku bunga KPR yang masih terlalu tinggi. (Bank indonesia, 2019)

Pada kuartal ke 2 tahun 2020, semua sektor perekonomian dunia mengalami kelumpuhan tidak terkecuali sektor property dan real estate akibat pandemi covid-19 yang melanda dunia. Sepanjang tahun 2020 pertumbuhan penjualan menunjukkan hasil yang negatif, mulai dari -30,52% (qtq), -15,90%(qtq), -30,93% (qtq) dan -20,59% (qtq). Di tahun 2021, sektor properti baru mengalami pemulihan. Selama sembilan bulan pertama tahun 2021 sektor real estate dan konstruksi baru tumbuh masing masing sebesar 2,40% (year on

year/yoy) dan 2,43% yoy. Oleh karena itu proses pemulihannya masih sangat terbatas. Pertumbuhan yang terbatas itu juga disebabkan oleh daya konsumsi masyarakat yang belum sepenuhnya pulih kembali. Dan di tahun 2022 kuartal ke 3 pertumbuhan turun 14% dari kuartal sebelumnya (Bank Indonesia, 2022). Penurunan ini diklaim karena konsumen mulai mempertimbangkan kondisi ekonomi tanah air ke depan yang dipicu himbauan pemerintah untuk bersiap di tahun 2023 akan ancaman resesi ekonomi. hal ini tentu akan memengaruhi pendapatan perusahaan dan jumlah laba per saham yang akan didapatkan pemegang saham.

Industri properti dan real estate merupakan sektor industri yang memiliki risiko tinggi. Karena pertumbuhannya sangat bergantung dengan kondisi ekonomi, politik hingga gaya hidup masyarakat. Selain itu sumber pendanaan industri ini berasal dari kredit perbankan dan dalam beroperasinya sektor ini menggunakan tanah dan bangunan yang termasuk dalam aktiva tetap (Masseleng et al., 2017). Risiko gagal bayar sangat rentan terjadi, meskipun tanah dan bangunan dapat digunakan untuk membayar kewajiban tetapi aktiva tetap bukanlah aset yang liquid dan bisa dikonversikan kedalam kas dalam waktu yang singkat.

Tujuan perusahaan adalah mengutamakan kemakmuran pemegang sahamnya. Memaksimalkan kemakmuran pemegang saham juga berarti meningkatkan nilai saham (Brigham & Joel F. Houston, 2013: 2). Bentuk kemakmuran pemegang saham perusahaan bisa dalam bentuk pembagian deviden ataupun dengan capital gain saham. Sesuai dengan tujuan perusahaan

untuk memaksimalkan kemakmuran bagi para pemegang sahamnya, maka salah satu cara untuk mengetahui seberapa besar keuntungan yang akan didapatkan pemegang saham adalah dari besar atau kecilnya *Earning Per Share* (EPS).

Earning Per Share menurut Kieso et al., (2011) adalah laba yang dihasilkan oleh setiap lembar saham biasa. *Earning Per Share* merupakan rasio paling penting untuk mengetahui prospek pendapatan per saham dimasa mendatang (Tandelilin, 2010: 374). Pada umumnya *Earning Per Share* digunakan oleh para investor untuk mengetahui berapa besar laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada para pemegang saham. *Earning Per Share* juga menjadi indikator keberhasilan perusahaan. semakin tinggi *Earning Per Share* maka semakin tinggi pula harga saham dan return saham yang akan diterima perusahaan (Digdowiseiso & Agustina, 2022). hal ini tentu akan menarik perhatian para pemegang saham untuk melirik saham perusahaan tersebut.

Kemakmuran para pemegang saham akan tercapai jika perusahaan bijak dalam menentukan sumber pendanaannya. Pada dasarnya, pembiayaan perusahaan berasal dari dalam dan luar. Pembiayaan dari dalam perusahaan berasal dari perusahaan itu sendiri, misalnya, laba yang ditahan, sedangkan pembiayaan dari luar perusahaan berasal dari kewajiban (utang). Utang merupakan kebutuhan pokok perusahaan yang tidak bisa dipisahkan. Utang memiliki pengaruh yang sangat penting bagi perusahaan untuk mengurangi konflik keagenan (*agency conflict*) yang akan terjadi selain berfungsi sebagai sumber pendanaan (Belkhir et al., 2018).

Pendanaan perusahaan dalam bentuk utang memiliki kemampuan untuk membantu perusahaan dalam ekspansi perusahaan. Dalam hal melakukan pendanaan dengan menggunakan instrumen utang, manajer dituntut untuk dapat membuat keputusan keuangan yang hati hati dan tepat karena saat penggunaan utang semakin meningkat maka biaya bunga yang harus dibayarkan juga akan tinggi. kebijakan utang yang tidak tepat dapat menyebabkan perusahaan terjun bebas ke jurang kepailitan (Trong, 2021). Oleh karena itu, penggunaan utang bertujuan untuk memaksimalkan kemakmuran perusahaan dan juga profit.

Pecking Order Theory menurut Brigham & Joel F. Houston, (2013), perusahaan yang besar dan memiliki laba yang cukup besar lebih mengutamakan penggunaan dana internal. Meskipun demikian, bagi perusahaan yang tidak memiliki laba yang memadai untuk digunakan sebagai laba ditahan, modal eksternal sangat penting bagi mereka untuk perkembangan perusahaan. Dalam menentukan kebijakan utang, manajemen perusahaan harus memastikan proporsi yang seimbang antara utang dan modal (Nazir et al., 2021). Hal ini penting dilakukan untuk meminimalisir biaya modal yang ditanggung oleh perusahaan. Salah satu langkah untuk menentukan apakah perusahaan akan menggunakan pendanaan dari eksternal adalah dengan menentukan struktur modal (*Debt to equity ratio*).

Debt to Equity Ratio adalah rasio keuangan yang menggambarkan perbandingan antara utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan ekuitas tersebut untuk memenuhi semua kewajibannya. Kasmir (2010: 112), mengatakan *Debt to Equity Ratio* digunakan

untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh kreditur dengan pemilik perusahaan dengan cara membandingkan seluruh utang termasuk utang lancar dan seluruh ekuitas perusahaan (Balqis, 2021). *Debt to Equity Ratio* menunjukkan tingkat risiko suatu perusahaan dimana semakin tinggi rasio DER (*debt to equity ratio*), maka semakin tinggi risiko yang harus ditanggung perusahaan, karena pendanaan dari utang semakin besar. Brigham (2013) menyatakan bahwa investor cenderung tertarik pada tingkat DER yang besarnya tidak lebih dari satu, karena jika lebih dari satu menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki risiko yang tinggi.

Berikut ini adalah beberapa faktor (variabel) yang memengaruhi tingkat kemakmuran pemegang saham yang tercermin dari *earning per share* antara lain kepemilikan institusional, profitabilitas, ukuran perusahaan dan risiko bisnis. Variabel yang pertama adalah kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan atas saham yang beredar oleh pemerintah, institusi keuangan institusi berbadan hukum, institusi luar negeri, dana perwalian dan institusi lainnya (Muslim & Puspa, 2019). Para investor institusional pada umumnya memiliki porsi kepemilikan saham yang besar dalam suatu perusahaan. Dengan porsi kepemilikan yang besar membuat para investor institusi memiliki sejumlah insentif untuk melakukan aktivitas pengawasan. Dalam pengambilan keputusan keuangan, pemegang saham minoritas tidak memiliki kekuatan untuk memengaruhi keputusan dari para manajemen, oleh

karena itu diperlukan investor institusional untuk memengaruhi keputusan keuangan perusahaan (Sutanto et al., 2017).

Penelitian terdahulu yang menguji hubungan antara kepemilikan institusional dan *earning per share* adalah penelitian dari Andika (2017). Penelitian ini menguji hubungan antara variabel *earning per share* sebagai ukuran kinerja keuangan perusahaan dan kepemilikan oleh institusi. Hasilnya menunjukkan pengaruh yang signifikan dan positif.

Variabel berikutnya adalah profitabilitas, profitabilitas merupakan salah satu pengukuran kinerja perusahaan, profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Luh et al., 2015). Dalam kaitannya dengan kesejahteraan pemegang saham ketika perusahaan memiliki tingkat pengembalian atas aset yang tinggi maka semakin tinggi level keuntungan yang akan didapatkan, sehingga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mensejahterakan para pemegang saham (Brigham & Joel F. Houston, 2013).

Penelitian terdahulu yang menguji hubungan antara *Earning Per Share* terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Hairulliansyah Muchtar, dkk (2007) menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan, penelitian dari Malina et al., (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *earning per share* dan penelitian dari Balqis (2021) juga menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *earning per share*.

Variabel lainnya yang diprediksi berperan memengaruhi *earning per share* adalah ukuran perusahaan. Menurut Widiyanti dan Colline (dalam Riawan, 2020) ukuran perusahaan merupakan gambaran dari total kekayaan perusahaan meliputi total penjualan, total aktiva dan rata rata penjualan. Semakin besar ukuran perusahaan artinya perusahaan tersebut memiliki kekayaan yang besar. Pada umumnya para investor lebih tertarik untuk berinvestasi di perusahaan besar karena perusahaan yang besar tentunya mempunyai reputasi yang bagus di pasar dan bagi para kreditur juga bisa membuat mereka mau meminjamkan uang mereka dengan dasar dimana perusahaan yang besar mampu membayar kewajiban mereka. Disisi lain ukuran perusahaan memiliki kemampuan yang terbatas dalam merefleksikan tingkat keuntungan yang didapatkan (Lim & Rokhim, 2021).

Penelitian terdahulu yang menguji hubungan antara ukuran perusahaan dengan *earning per share* juga menunjukkan hasil penelitian yang tidak konsisten. Penelitian dari Harianto Lim dan Rofikoh Rokhim (2020) mengatakan berpengaruh negatif signifikan sedangkan penelitian dari Berlian Karlina dan Muhamad Rifki Ramadhan (2019) menyatakan bahwa berpengaruh signifikan.

Variabel terakhir yang penulis ajukan adalah risiko bisnis. Risiko bisnis Menurut Brigham & Joel F. Houston (2013), risiko bisnis merupakan ketidakpastian mengenai proyeksi pengembalian atas aktiva dimasa mendatang. perusahaan dengan permintaan barang atau jasa yang cenderung stabil, harga yang mudah dikendalikan akan memiliki risiko bisnis yang rendah. Perusahaan yang memiliki risiko bisnis yang tinggi akan menghindari pendanaan dari luar

untuk mendanai aktivitasnya. Hal itu dilakukan perusahaan untuk menekan risiko gagal bayar yang berakibat pada kebangkrutan (Damayanti & Dana, 2017). Dalam kesejahteraan para pemegang saham, perusahaan yang memiliki risiko yang tinggi akan mengalami kesulitan dalam mendapatkan *Earning Per Share* yang stabil. hal ini tentu akan memengaruhi ketertarikan para pemegang saham.

Penelitian terdahulu yang menguji hubungan antara risiko bisnis dengan *earning per share* menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Seperti penelitian dari Gaffar et al., (2021) dan Kaddumi & Al-Khilani (2022) yang menunjukkan hasil bahwa risiko bisnis memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *earning per share*, sedangkan penelitian dari Hidayat & Galib (2019) menunjukkan hasil bahwa risiko bisnis memiliki hubungan signifikan tetapi dalam arah negatif.

Penelitian ini memilih objek penelitian perusahaan properti dan real estate yang terdaftar sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Industri property dan real estate merupakan industri yang bergerak dibidang pembangunan gedung fasilitas umum seperti perkantoran, mall, apartemen dan kondominium, kawasan industri dan hotel. Sektor industri properti dan real estate merupakan sektor bisnis yang sulit diprediksi dan memiliki risiko yang tinggi, karena bisnis property bisnis yang mengikuti arus naik turunnya pertumbuhan ekonomi (Brueggeman & Fisher, 2011). Jika perekonomian sedang mengalami pertumbuhan yang tinggi maka industri properti dan real estate akan mengalami kenaikan pula, sedangkan jika perekonomian sedang turun maka industri

property dan real estate juga akan mengalami penurunan (Atidhira & Yustina, 2017).

Berdasarkan fenomena masa lalu, proyeksi masa depan yang tidak bisa diprediksi dan penelitian penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang tidak konsisten membuat tertarik penulis untuk membuat pengembangan terhadap penelitian sebelumnya dengan menambahkan *earning per share* dan menjadikan *debt to equity ratio* sebagai variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungannya dengan kepemilikan institusional, profitabilitas, ukuran perusahaan dan risiko bisnis dan mengambil sektor industri properti dan real estate yang memiliki risiko yang tinggi, ketidakpastian profit yang akan didapatkan sehingga berdampak kepada rasio utang dan kesejahteraan para pemegang saham.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagaimana pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Earning Per Share di Industri Properti dan Real estate di Indonesia tahun 2012-2021?
2. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap Earning Per Share di Industri Properti dan Real estate di Indonesia 2012-2021?
3. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Earning Per Share di Industri Properti dan Real estate di Indonesia 2012-2021?

4. Bagaimana pengaruh Risiko Bisnis terhadap Earning Per share di Industri Properti dan Real estate di Indonesia 2012-2021?
5. Bagaimana pengaruh DER terhadap EPS di Industri Properti dan Real estate di Indonesia 2012-2021?
6. Bagaimana pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Risiko Bisnis terhadap EPS dan dimoderasi oleh DER di Industri Properti dan Real estate di Indonesia 2012-2021?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Earning Per Share di Industri Properti dan Real estate di Indonesia tahun 2012-2021.
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh Profitabilitas terhadap Earning Per Share di Industri Properti dan Real estate di Indonesia 2012-2021.
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Earning Per Share di Industri Properti dan Real estate di Indonesia 2012-2021.
4. Untuk mendeskripsikan pengaruh Risiko Bisnis terhadap Earning Per share di Industri Properti dan Real estate di Indonesia 2012-2021.

Untuk mendeskripsikan pengaruh DER terhadap EPS di Industri Properti dan Real estate di Indonesia 2012-2021.

5. Untuk mendeskripsikan pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Risiko Bisnis terhadap EPS dan

dimoderasi oleh DER di Industri Properti dan Real estate di Indonesia 2012-2021.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teortis

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menilai keputusan berinvestasi pada sebuah perusahaan dalam rangka mendapatkan pengembalian dari investasi yang sesuai dengan harapan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan bagi investor dalam melakukan pertimbangan awal dalam menilai kinerja perusahaan, sehingga dapat membantu pengambilan keputusan dalam menanamkan modalnya pada perusahaan.

b. Bagi pihak perusahaan,

Penelitian ini diharapkan dapat membantu Perusahaan dalam melakukan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan utang dan kebijakan deviden yang akan diambil.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan informasi dalam pengembangan penelitian yang lebih baik lagi terutama yang berhubungan dengan manajemen keuangan, khususnya mengenai keputusan pendanaan dan investasi.

E. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri dari lima bab. Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang atau masalah penelitian, dilanjutkan dengan rumusan masalah yang berisi pertanyaan penelitian yang perlu dijawab. Selanjutnya, manfaat penelitian disepakati. Akhirnya, pembahasan sistematis dari masing-masing bab dijelaskan secara singkat.

Bab kedua adalah landasan teori dan pengembangan hipotesis. Bab kedua ini berisi tinjauan pustaka yang mencakup berbagai macam teori yang relevan dengan penelitian yaitu. Disajikan juga berbagai penelitian yang dianggap satu tema atau relevan. Kemudian ada penyusunan pengembangan hipotesis serta kerangka penelitian.

Bab ketiga adalah metode penelitian. Bab ketiga ini berisi penjelasan mengenai ruang lingkup penelitian yang meliputi desain penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, sumber dan metode pengumpulan data dan metode analisis data dengan analisis regresi linier berganda.

Bab keempat adalah hasil penelitian dan pembahasan. Bab keempat ini berisi ruang lingkup penelitian yang mencakup deskripsi data secara spesifik, interpretasi teori yang dibangun, serta penjelasan dari hasil analisis.

Bab terakhir atau bab kelima adalah penutup. Bab ini merupakan bagian penutup yang mencakup kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran yang diberikan untuk studi berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas, penelitian ini melahirkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai probabilitas kepemilikan institusional sebesar 0,0001 atau $< 0,05$. Sedangkan nilai koefisiennya sebesar -793.4527.
2. Variabel Profitabilitas dengan proxy ROA berpengaruh positif signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai probabilitas kepemilikan institusional sebesar 0,0000 atau $< 0,05$. Sedangkan nilai koefisiennya sebesar 864.7519.
3. Variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai probabilitas kepemilikan institusional sebesar 0,0000 atau $< 0,05$. Sedangkan nilai koefisiennya sebesar 24.59373.
4. Variabel Risiko Bisnis berpengaruh negatif tidak signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai probabilitas kepemilikan institusional sebesar 0,2450 atau $> 0,05$. Sedangkan nilai koefisiennya sebesar -0.058743.
5. Variabel Debt to Equity Ratio berpengaruh positif tidak signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai probabilitas kepemilikan institusional sebesar 0,0855 atau $> 0,05$. Sedangkan nilai koefisiennya sebesar 406.0892.

6. Variabel Debt to Equity Ratio memoderasi kearah positif pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Earning Per Share. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai probabilitasnya yang sebesar 0,0404 atau $< 0,05$. Sedangkan nilai koefisiennya sebesar 413.2405.
7. Variabel Debt to Equity Ratio tidak memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Earning Per Share. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai probabilitasnya yang sebesar 0,1042 atau $> 0,05$. Sedangkan nilai koefisiennya sebesar -387.2756.
8. Variabel Debt to Equity Ratio memoderasi kearah negatif pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Earning Per Share. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai probabilitasnya yang sebesar 0,0003 atau $< 0,05$. Sedangkan nilai koefisiennya sebesar -22.95711.
9. Variabel Debt to Equity Ratio tidak memoderasi pengaruh Risiko Bisnis terhadap Earning Per Share. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai probabilitasnya yang sebesar 0,0722 atau $> 0,05$. Sedangkan nilai koefisiennya sebesar 0.270346.

B. Implikasi Hasil

Implikasi hasil penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh kepemilikan institusional, profitabilitas, ukuran perusahaan dan risiko bisnis terhadap earning per share dengan dimoderasi oleh debt to equity ratio. Hasil penelitian ini tidak semuanya menunjukkan pengaruh yang

signifika. Variabel yang berpengaruh antara lain kepemilikan institusional, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap earning per share. Sedangkan yang tidak berpengaruh adalah risiko bisnis dan debt to equity ratio. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang *agency theory*, *signalling theory*, *trade off* dan *pecking order theory*. Penelitian ini berguna bagi perusahaan untuk memajukan perusahaannya dengan cara memperbaiki kinerja keuangan mereka.

2. Penelitian ini berimplikasi praktis bagi manajemen dalam meningkatkan kinerja keuangan mereka melalui earning per share. Langkah pertama yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan kualitas produk yang mereka jual, dengan demikian hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan pendapatan. Langkah kedua yaitu memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan, agar investor tersebut tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut

Penelitian ini dapat memberikan edukasi kepada masyarakat yang ingin berinvestasi di sektor properti tetapi belum mengetahui informasi yang cukup mengenai kesehatan keuangan perusahaan untuk bisa belajar terlebih dahulu mengenai laporan keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi naik dan turunnya laba perusahaan agar kedepannya tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya yaitu lebih teliti dan berhati-hati dalam menghitung rasio risiko bisnis agar

nantinya para investor dapat mengambil keputusan terkait risiko bisnis di perusahaan tersebut.

C. Keterbatasan

1. Jumlah perusahaan yang terseleksi tidak mencapai 50% dari keseluruhan perusahaan properti dan real estate yang terdaftar
2. Penggunaan *earning per share* yang dinilai lemah dalam mengukur kesejahteraan pemegang saham
3. Pengukuran variabel profitabilitas hanya menggunakan ROA
4. Data laporan keuangan yang berubah jumlah penggunaan angka satuan yang digunakan menyulitkan dalam menghitung variabel risiko bisnis yang menggunakan metode DOL.

D. Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel PBV (*price book value*) atau harga saham untuk mengukur kesejahteraan pemegang saham
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel kepemilikan manajerial karena variabel ini dianggap dapat mempengaruhi naik turunnya *earning per share*.
3. Penelitian selanjutnya dapat menempatkan variabel *debt to equity ratio* sebagai variabel *intervening* atau mediasi, karena variabel *debt to equity ratio* tidak bisa dipisahkan dari struktur keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Wardi Muslich. (2015). *Fiqih Muamalah* (1st ed.). AMZAH.
- Andika, M. (2017). Pengaruh Leverage, Struktur Modal dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UB*, 5(2).
- Andika, M., & Wijayanti, R. (2015). Pengaruh Leverage, Struktur Modal Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id*.
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=703718&val=6467&title>
- Arhinful, R., & Radmehr, M. (2023). The effect of financial leverage on financial performance: evidence from non-financial institutions listed on the Tokyo stock market. *Journal of Capital Markets Studies*, 7(1), 53–71.
<https://doi.org/10.1108/jcms-10-2022-0038>
- Atidhira, A. T., & Yustina, A. I. (2017). The Influence of Return on Asset , Debt to Equity Ratio , Earnings per Share , and Company Size on Share Return in Property and Real Estate Companies. *Journal of Applied Accounting and Finance*, 1(2), 128–146.
- Balqis, B. (2021). Determinasi Earning Per Share dan Return Saham : Analisis Return On Asset, Debt to Equity Ratio, dan Current Ratio. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 665–675.
- Bank indonesia. (2019). *Survei Harga Properti Residensial Tw4 2019*.
- Bank Indonesia. (2015). *Survei Harga Properti Residensial Triwulan VI 2015*.
- Bank Indonesia. (2022). *Survei Harga Properti Residensial Triwulan III 2022*.
- Belkhir, M., Boubaker, S., & Chebbi, K. (2018). CEO inside debt and the value of excess cash. *Journal of Applied Accounting Research*, 19(2), 225–244.
<https://doi.org/10.1108/JAAR-02-2017-0028>
- Bouteska, A. (2020). *Psychology and Behavioral Finance Anchoring Bias by Financial Analysts on The Tunisian Stock Market*. 15(1), 39–64.
<https://doi.org/10.1108/EMJB-08-2018-0052>
- Bratamangala, R. (2018). *Factors Affecting Earning Per Share : The Case of Indonesia*. VI(2), 92–100.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2006). *Principles of Corporate Financial* (4th ed.). McGraw-Hill.
- Brigham, E. F., & Joel F. Houston. (2013). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*

(11th ed.). Salemba Empat.

- Brueggeman, W. B., & Fisher, J. D. (2011). *Real Estate Finance and Investments*. McGraw-Hill.
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling theory: A review and assessment. *Journal of Management*, 37(1), 39–67. <https://doi.org/10.1177/0149206310388419>
- Damayanti, N. P. D., & Dana, I. M. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Di BEI*. 6(10), 5775–5803.
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Digdowiseiso, K., & Agustina. (2022). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3).
- Faisal Abdullah. (2013). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan* (6th ed.). UMM Press.
- Gaffar, S., Tenri, A., & Akal, U. (2021). Quantitative Analysis of Leverage Ratio on Earning-Per-Share of Property and Real Estate Sectors in Indonesia
Abstract : *Golden Ratio of Finance Management*, 1(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.52970/grfm.v1i2.58>
- Harjito, D. A. (2011). Teori Pecking Order dan Trade-Off dalam Analisis Struktur Modal di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 15(2), 187–196. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol15.iss2.art3>
- Hidayat, M., & Galib, M. (2019). *Analisis Leverage Operasi dan Leverage Keuangan Terhadap Earning Per Share (EPS) di Perusahaan Industri Pabrik Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 2(1), 33–42.
- Irawati, A. E. (2018). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Perusahaan, dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi*. STIE YKPN Yogyakarta.
- Ismail Nawawi. (2012). *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer* (1st ed.). Ghalia Indonesia.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm : Managerial Behavior , Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economic*, 3(4), 305–360.
- Kaddumi, T., & Al-Khilani, Q. A. (2022). Operational Risks and Financial Performance – The Context of The Jordanian Banking Environment. *Journal of Southwest Jiaotong University*, 57(4).

- Karlina, B., & Ramadhan, M. R. (2019). The Effect of Financial Leverage , Company Sizes , Basic Earning Power and Activity Ratio to Earning Per Share. *International Journal of Business Studies*, 3(3), 136–141.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan* (2nd ed.). PRENADAMEDIA GROUP.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2011). *Intermediate Accounting*. Wiley.
- Lim, H., & Rokhim, R. (2021). Factors affecting profitability of pharmaceutical company : an Indonesian evidence. *Journal of Economic Studies*, 48(5), 981–995. <https://doi.org/10.1108/JES-01-2020-0021>
- Luh, N., Wiagustini, P., & Pertamawati, N. P. (2015). *Pengaruh Risiko Bisnis dan Ukuran Perusahaan Pada Struktur Modal dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia*. 9(2), 112–122.
- Malina, S., Arimbawa, I. G., & Wulandari, A. (2020). *The Effect of Return On Assets and Return On Equity To Earning Per Share and Price Book Value In Sub-Sectors of Construction Companies Listed In Indonesia Stock Exchange In 2015-2018*. 1(3).
- Masseleng, Y. R., Alexander, S. W., & Wokas, H. R. N. (2017). Pendeteksian Kebangkrutan Model Altman pada Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI. *Jurnal EMBA*, 5(2), 1041–1049.
- Mirzaldi, M. F., Sadalia, I., Irawati, N., & Price, S. (2021). Analysis of Earning Per Share on Stock Prices with Dividend Yield as an Intervening Variable in LQ45 Companies in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Research and Review*, 8(1), 235–242.
- Muslim, A. I., & Puspa, I. F. (2019). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Utang*. 5(4), 1–17.
- Nachrowi, N. D., & Usman, H. (2006). *Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan: Pendekatan Populer dan Praktis*. Fakultas Ekonomi UI.
- Nazir, A., Azam, M., & Khalid, M. U. (2021). *Debt Financing and Firm Performance : Empirical Evidence From The Pakistan Stock Exchange*. <https://doi.org/10.1108/AJAR-03-2019-0019>
- Nugraha, N. M., Fitria, B. T., Puspitasari, D., & Damayanti, E. (2020). Does Earning Per Share (EPS) Affected by Debt To Asset Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER)? *PalAarch's Journal of Archeology of Egypt / Egyptology*, 17(10), 1199–1209.
- Nurwardani, N. K., & Hidayat, I. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Risiko

- Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Food and Beverage. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(6), 1–14.
- Purwaningsih, S. (2018). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio (der), Earning Per Share (eps) dan Inflasi Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EKBIS*, 19(1), 1064–1085.
- Putra, I. R. (2013). Analisis Pengaruh Operating Leverage dan Financial Leverage terhadap Earning Per Share di Perusahaan Properti yang terdaftar di BEI (2007-2011). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1.
- Riawan. (2020). Return On Assets, Ukuran Perusahaan dan Debt To Equity Ratio Terhadap Earning Per Share. *Journal Trunojoyo*, 15(1), 41–51. <http://dx.doi.org/10.21107/mediatrend.v15i1.5970>
- Riyanto, B. (2001). *Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (4th ed.). BPEF.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., Jaffe, J. F., & Jordan, B. D. (2007). *Corporate Finance Core Principle and Applications* (7th ed.). McGraw-Hill.
- Safitri, J., & Affandi, M. A. (2022). Mediating Role of Company Size on Earnings Per Share and Price to Book Value. *Advanced In Intelligents System Research*, 175, 127–131.
- Salehi, M., Lotfi, A., & Farhangdoust, S. (2017). The effect of financial distress costs on ownership structure and debt policy: an application of simultaneous equations in Iran. *Journal of Management Development*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JMD-01-2017-0029>
- Schaar, R. M. A. Van der. (2015). *Analisis Pasar Properti Indonesia: Overview dan Kepemilikan Asing*. Indonesia Investments. <https://www.indonesia-investments.com/id/berita-kolom/analisis-pasar-properti-indonesia-overview-kepemilikan-asing/item5728>
- Shinta, K., & Laksito, H. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Arus Kas Operasi Terhadap Earning Per Share. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3, 1–11.
- Sutanto, J., Marciano, D., & Ernawati, E. (2017). *PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI PROPERTY, REAL ESTATE, DAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2011-2015*. 6(2), 966–981.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Kanisius.
- Trong, N. N. (2021). Firm performance : The Moderation Impact of Debt and Dividend Policies on Overinvestment. *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 28(1), 47–63. <https://doi.org/10.1108/JABES-12-2019->

0128

- Tsai, H., & Gu, Z. (2007). Institutional Ownership and Firm Performance : Empirical Evidence from U . S . -Based Publicly Traded. *Journal of Hospitality & Tourism Research*, 31(1), 19–38.
<https://doi.org/10.1177/1096348006296056>
- Utami, E. M., & Hidayah, R. T. (2017). *The Influence of Capital Structure on Earning Per Share (EPS)*. 8(2), 241–257.
- Widarjono, A. (2007). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi*. Ekonisia.
- Wijayanti, A. (2016). Pengaruh Risiko Bisnis dan Struktur Modal Terhadap Earning Per Share dan Manajemen Laba Rill Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 27(2), 141–156.